

Studi Komparatif Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Surabaya

Tania Marsya Rahmania

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, taniamarsya2000@gmail.com

Dra. Sri Andayani, MM.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sri@untag-sby.ac.id

Dra. Diana Juni Mulyati, MM.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, diana@untag-sby.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine whether there are differences in Entrepreneurship Education, Social Media Usage, and Entrepreneurial Interest among students majoring in Business Administration from two different universities: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya and UPN Surabaya. The research method used in this study was quantitative research with a comparative research design. To gather research data, questionnaires were distributed to selected respondents. The sampling technique used was probability sampling, which involves random sampling using the technique of random sampling with random selection of samples from the population. Homogeneity testing and t-test analysis were used. Homogeneity testing is used to determine the similarity or dissimilarity of variances, while the t-test is used to determine whether there is a difference between the two groups, which represent the samples.

Keywords: Comparative Analysis, Entrepreneurship Education, Use of Social Media, Interest in Entrepreneurship

Abstrak

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui adakah perbedaan pada Pendidikan Kewirausahaan, penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha antara Mahasiswa dengan Jurusan Administrasi Bisnis yang berasal dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa dengan Jurusan Administrasi Bisnis yang berasal dari UPN Surabaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian komperatif. Untuk mendapatkan data penelitian, dilakukanlah penyebaran kuesioner pada responden yang telah di pilih. Teknik untuk pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling yang merupakan teknik yang dilakukan secara acak dengan menggunakan Teknik sampel random sampling dengan pengambilan sampel dari populasi secara acak. Kemudian menggunakan analisis uji homogenitas dan uji beda t-test. Sedangkan pengujian homogenitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui kesamaan atau ketidak samaan varian, sedangkan pengujian beda t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan antara dua kelompok yang merupakan sampel.

Kata Kunci : Analisis Komperatif, Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media, Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Indonesia dianggap sebagai Negara yang memiliki potensi ekonomi maju, berkat adanya sumber daya dari alam yang melimpah dan jumlah dari penduduk yang terus meningkat. Namun, populasi Indonesia yang besar juga menimbulkan sejumlah masalah. Ini di sebabkan oleh pertumbuhan populasi yang semakin meningkat, yang tidak di imbangi dengan pertumbuhan kesempatan kerja yang memadai. Satu persoalan yang sering di hadapi di Negara-negara di seluruh dunia ialah ketidakstabilan pekerjaan, termasuk dengan negara Indonesia. (Pendidikan et al., 2022) Tingginya angka pengangguran terjadi dikarenakan jumlah tenaga kerja dan lapangan kerja yang tersedia tidak seimbang, yang mengakibatkan

dampak negatif seperti halnya kemiskinan, ketimpangan sosial, dan tingginya tingkat kejahatan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak para alumni yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana lebih banyak memilih untuk bekerja di perusahaan ketimbang berwirausaha dan membuka kesempatan kerja baru. Padahal dalam hal ini memberikan lapangan pekerjaan baru merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi pengangguran. Fenomena ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha. Wirausaha mempunyai peran yang sangat vital dalam mengembangkan perekonomian di negara ini. Keuntungan dari berwirausaha adalah dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. (Tangkeallo & Tangdialla, 2021).

Pendidikan Kewirausahaan yaitu dan keterampilan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup. Pelajaran tentang kewirausahaan merupakan bagian dari disiplin ilmu karena memiliki pengetahuan yang jelas, yang mana terdapat dua model yaitu *venture growth*

dan *venture start-up*, serta fokus pada kemampuan untuk membuat atau menciptakan suatu

hal. Dalam praktiknya, pendidikan kewirausahaan dapat mengubah pola pikir, sikap, dan keterampilan seseorang dalam menghadapi tantangan kehidupan dan tindakan individu agar memilih menjadi seorang pengusaha. Penggunaan media sosial juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat untuk menjadi seorang pengusaha. Kecepatan jaringan dan keunggulan media sosial kini menjadi pengganti Media tradisional digunakan untuk menyebarkan informasi atau berita. Selain itu, media sosial juga berperan sebagai platform di zaman digital yang memanfaatkan API (Application Programming Interface). Pengusaha e-commerce dapat memanfaatkan media sosial sebagai strategi pemasaran mereka. Dalam hal ini, kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan media sosial secara optimal dapat membuka peluang bisnis yang besar. (Srinanda et al., 2020). Minat berwirausaha dalam konteks ini, minat didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana mahasiswa memiliki Niat untuk mengembangkan dan mengelola bisnis. Minat dianggap sebagai faktor afektif yang memengaruhi tindakan seseorang dan menunjukkan keinginan untuk menguji sesuatu yang telah diatur. Minat mencakup berbagai faktor dari motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku dan merupakan indikator dalam menentukan seberapa kuat seseorang berani mencoba. Selain itu, minat juga menggambarkan seberapa besar keinginan seseorang untuk melaksanakan rencananya dan memiliki keterkaitan yang

erat dengan perilaku selanjutnya. (Budiati et al., 2012)

Penulis melakukan penelitian komperatif guna mengetahui perbedaan Pendidikan kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media dan Minat untuk Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Jurusan Administrasi Bisnis yang berasal dari Universitas 17 agustus 1945 surabaya

dan Mahasiswa dengan Jurusan Administrasi Bisnis yang berasal dari UPN Surabaya. Sehingga penulis membuat karya hasil tulis berjudul **“Studi Komparatif Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus Surabaya dan Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Surabaya”**

Metode

Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, yang mana metode kuantitatif adalah suatu metode untuk menemukan informasi menggunakan data yang berupa angka sebagai suatu alat analisis (Djollong, 2014). Sedangkan metode komparatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan berupa perbandingan. Metode komparatif mampu digunakan untuk berbagai macam keilmuan yang bertujuan untuk mencari serta menganalisis suatu bidang keilmuan dengan cara membandingkan persamaan ataupun perbedaannya, baik itu dari sisi kekurangan dan kelebihan. (Firli, 2022). Pada penelitian ini populasi yang diambil lalu digunakan adalah Mahasiswa dengan Jurusan Administrasi Bisnis yang berasal dari dua universitas, yaitu Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan UPN Surabaya, yang mana tentunya kedua objek tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Dalam pengambilan sampel penelitian digunakanlah Teknik *Probability Sampling* yakni *Simple Random Sampling*. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner (angket). Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dimana nanti peneliti memberikan pernyataan dari indikator pada setiap variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dari seberapa jauh perbedaan Pendidikan Wirausaha, Sosial Media, dan Minat untuk Wirausaha pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan UPN Surabaya. Penelitian ini juga menggunakan teknik Uji Independent T test / uji beda sebagai teknik analisis yang digunakan.

Hasil Dan Pembahasan Uji Validitas

Tabel 1.
Uji Validitas

Variabel	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	UPN Surabay a
----------	---	---------------------

		r tabel	r hitung	r hitung	keteranga n
Pendidikan	X1.1	0,361	0,662	0,696	Valid

Kewirausahaan	X1.2	0,361	0,672	0,703	Valid
	X1.3		0,849	0,821	
	X1.4		0,732	0,681	
	X1.5		0,551	0,578	
Penggunaan Sosial Media	X1.1		0,676	0,625	
	X1.2		0,533	0,540	
	X1.3		0,801	0,650	
	X1.4		0,759	0,878	
	X1.5		0,848	0,832	
Minat Berwirausaha	X1.1		0,721	0,727	
	X1.2		0,700	0,752	
	X1.3		0,664	0,698	
	X1.4		0,695	0,701	
	X1.5		0,717	0,675	

Dapat dilihat pada pernyataan diatas, dari penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Maka dapat dikatakan setiap pernyataan diatas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Uji Validitas

variabel	Ukuran lolos	Universitas 17 Agustus Surabaya		UPN Surabaya	
		Cronbach Alpha	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,6	0,735	reliabel	0,735	reliabel
Penggunaan Sosial Media		0,782		0,760	
Minat Berwirausaha		0,736		0,750	

Data uji reliabilitas pada penelitian diatas ini dapat di ketahui bahwa nilai dari Cronbach's Alpha pada setiap variabel pendidikan kewirausahaan (X1), penggunaan sosial media (X2) dan minat berwirausaha (X3) > 0,6 maka setiap variabel dinyatakan reliabel.

Group Statistics

Tabel 3.
Group Statistics

Group Statistics					
	Universitas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendidikan Kewirausahaan	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	76	22.68	2.124	.244
	UPN Surabaya	76	22.99	2.485	.285
Penggunaan Sosial Media Sosial	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	76	22.86	2.183	.250
	UPN Surabaya	76	22.87	2.199	.252
Minat Berwirausaha	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	76	22.67	2.211	.254
	UPN Surabaya	76	23.04	2.369	.272

hasil dari uji di atas pada variabel Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas

17 Agustus 1945 Surabaya memperoleh nilai mean sebesar 22.68 dan Mahasiswa UPN Surabaya mean sebesar 22.99 dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai mean antara Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa UPN Surabaya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih rendah dibandingkan Mahasiswa UPN Surabaya. Selanjutnya untuk variabel Penggunaan Sosial Media terdapat perbedaan nilai mean antara Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 22.86 dan Mahasiswa UPN Surabaya sebesar 22.87. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel Penggunaan Sosial Media Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih rendah dibandingkan Mahasiswa UPN Surabaya Sementara itu terdapat juga perbedaan nilai mean pada variabel Minat Berwirausaha antara Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebesar 22.67 dan Mahasiswa UPN Surabaya sebesar 23.04. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai variabel dari Minat untuk Berwirausaha Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lebih rendah dibandingkan Mahasiswa UPN Surabaya.

Uji Independent T test

Tabel 4.
Uji Independent T test

		Independent Samples Test						
		Pendidikan Kewirausahaan		Sosial Media		Minat Berwirausaha		
		Equal variances assumed	Equal variance not assumed	Equal variances assumed	Equal variance not assumed	Equal variances assumed	Equal variance not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	0.631		0.326		0.306		
	Sig.	0.428		0.569		0.581		
t-test for Equality of Means	t	0.807	0.807	-0.037	-0.037	-0.991	-0.991	
	df	150	146.462	150	149.992	150	149.296	
	Sig. (2-tailed)	.421	.421	.971	.971	.323	.323	
	Mean Difference	-.303	-.303	-.013	-.013	-.368	-.368	
	Std. Error Difference	0.375	0.375	0.355	0.355	0.372	0.372	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.044	-1.044	-.715	-.715	-.1103	-.1103
		Upper	0.438	0.438	0.689	0.689	0.366	0.366

Independent t-test terhadap Pendidikan Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media, dan Minat Berwirausaha dapat di jelaskan bahwa terdapat dua baris, dimana pada baris pertama dengan asumsi bahwa homogenitas ragam kelompok terpenuhi jika signifikansi

>0,05 (Equal Variances Assumed) dan pada baris kedua dengan asumsi bahwa homogenitas ragam antar kelompok tidak terpenuhi jika signifikansi <0,05 (Equal Variance Not Assumed). Berdasarkan hasil uji homogenitas ragam yang menunjukkan bahwa ragam antar kelompok terpenuhi, maka hasil dari independent sample t-test yang digunakan adalah pada baris pertama.

Berdasarkan hasil analisis variabel Pendidikan Kewirausahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,428 lebih kecil dari nilai t tabel 1,654 atau dapat dilihat juga dari nilai sig sebesar 0,428 > 0,005 artinya hipotesis Ho diterima dan hipotesis Ha ditolak sehingga tidak ada perbedaan signifikan terhadap Pendidikan Kewirausahaan antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa UPN Surabaya.

Selanjutnya variabel Penggunaan Sosial Media diperoleh nilai t hitung sebesar 0,037 lebih kecil dari nilai t tabel 1,654 atau dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,569 > 0,005 artinya hipotesis Ho diterima dan hipotesis Ha ditolak sehingga tidak ada perbedaan signifikan terhadap Penggunaan Sosial Media Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa UPN Surabaya

Untuk variabel Minat Berwirausaha diperoleh nilai t hitung sebesar 0,991 lebih kecil dari nilai t tabel 1,654 atau dilihat dari nilai sig sebesar 0,581 > 0,005 artinya hipotesis Ho diterima dan hipotesis Ha ditolak sehingga tidak ada perbedaan

Berwirausaha Mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Mahasiswa UPN Surabaya.

Pembahasan

Analisis Komparasi Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan UPN Surabaya.

Implikasi hasil ini ialah bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam Pendidikan Kewirausahaan pada Universitas 17 Agustus Surabaya dan UPN Surabaya dan UPN Surabaya Faktanya, ini menunjukkan bahwa kedua perguruan tinggi ini memiliki kesamaan dalam menyediakan pendidikan berkualitas dalam bidang kewirausahaan kepada para mahasiswa mereka. Oleh karena itu, hasil ini memberikan keyakinan bahwa mahasiswa dari kedua universitas tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses program pendidikan kewirausahaan yang relevan.

Analisis Komparasi Penggunaan Sosial Media pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan UPN Surabaya.

Implikasi hasil ini ialah bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam Penggunaan Sosial Media pada Universitas 17 Agustus Surabaya dan UPN Surabaya Faktanya, ini menunjukkan bahwa kedua Mahasiswa Perguruan Tinggi ini memiliki kesamaan dalam menggunakan Sosial Media guna berwirausaha Oleh karena itu, hasil ini memberikan keyakinan bahwa mahasiswa dari kedua universitas tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses Sosial Media guna Berwirausaha.

Analisis Komparasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan UPN Surabaya.

Implikasi ini ialah bahwa hasrat untuk berwirausaha pada mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh lembaga pendidikan khusus, tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor- faktor individu, lingkungan, dan pengalaman personal. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha di kedua universitas dan institusi pendidikan lainnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang lebih luas, seperti pengembangan keterampilan, peningkatan kesadaran akan peluang berwirausaha, dan penciptaan lingkungan yang mendukung untuk berwirausaha. Artinya dari temuan ini adalah bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam tingkat minat berwirausaha antara mahasiswa di Universitas 17 Agustus Surabaya dan Universitas UPN Surabaya. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat untuk berwirausaha pada mahasiswa di kedua universitas ini.

Kesimpulan Pendidikan Kewirausahaan

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan Pendidikan Kewirausahaan antara kedua universitas. Hal ini menunjukkan kesamaan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dalam bidang kewirausahaan. Implikasinya, kedua institusi pendidikan dapat saling berbagi praktik terbaik, pengetahuan, dan pengalaman untuk meningkatkan program pendidikan kewirausahaan secara keseluruhan.

Penggunaan Sosial Media

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam Penggunaan Sosial Media antara kedua Perguruan Tinggi. Ini menunjukkan kesamaan dalam Penggunaan Sosial Media guna membuka lapangan pekerjaan baru yang. Implikasinya, kedua institusi pendidikan dapat saling berbagi informasi tentang berwirausaha melalui Sosial Media.

Minat Berwirausaha

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam minat berwirausaha antara mahasiswa di Universitas 17 Agustus Surabaya dan UPN Surabaya. Implikasinya, minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi lebih oleh faktor-faktor individu dan lingkungan daripada oleh institusi pendidikan. Penting bagi kedua universitas untuk faktor pada pengembangan keterampilan, peningkatan kesadaran akan peluang wirausaha, dan penciptaan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa yang berminat berwirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih serta setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yaitu dosen pembimbing dan pelaku usaha yang telah memberi dukungan, meluangkan waktu dan bantuannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). *MINAT MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG)*. 14, 89–100.
- Djollong. (2014). *Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. II*(September), 86–100.
- Firli, D. (2022). *Studi Fiqih dengan Komparatif*. 6(1), 38–48.
- Pendidikan, P., Dan, K., & Ngesahan, H. A. L. N. P. E. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan area*.
- Srinanda, D., Sisilia, K., & Perangiangin, Y. (2020). *Analisis Promosi Penjualan Gopay dengan Metode Social Network analysis Media Sosial Twitter*. March, 163–170.
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). *Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja*. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>